

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem penilaian kinerja merupakan aspek yang penting sebagai evaluasi sistematis terhadap kinerja pegawai. Penilaian kinerja terbaik akan menghasilkan informasi yang valid dan berguna untuk administratif pegawai seperti promosi, pelatihan, transfer serta sistem *reward* dan keputusan - keputusan lain.

Kantor desa Simpang Rimba selama ini melakukan proses penilaian kinerja pegawai melalui penilaian individu kepala desa, karena belum adanya sistem penilaian kinerja yang terkomputerisasi di kantor desa Simpang Rimba. Sehingga sering terjadi nya kesalahan dalam membuat keputusan pegawai terbaik, kadangkala terdapat pegawai yang merasa berhak mendapatkan *reward* akan tetapi tidak terpilih sebagai pegawai terbaik. Hal tersebut akan berakibat menurunkan kepercayaan pegawai dari hasil penilaian kinerja terbaik.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibutuhkan sistem penunjang keputusan penentu pegawai terbaik yang mampu menghasilkan penilaian yang objektif, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan kepala desa. Sistem pendukung keputusan penentu pegawai terbaik dibuat dengan menggunakan metode *Multi-Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis (MOORA)*, yang diharapkan agar dapat membantu Kepala Desa dalam melakukan penilaian kinerja pegawai secara efektif dan efisien.

Metode *Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis (MOORA)*, memiliki tingkat fleksibilitas, kemudahan untuk dipahami dan juga memiliki selektifitas yang baik, karena dapat menentukan tujuan dan kriteria yang bertentangan di mana tujuan dari kriteria tersebut dapat bernilai menguntungkan (*benefit*) dan merugikan (*cost*). Metode MOORA sendiri merupakan perkembangan dari *Multiple Criteria Decission Making (MCDM)* dalam metode tersebut terdapat satu atau lebih kriteria penilaian dalam pengambilan keputusan.

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini, Arie Yandi Saputra dan Yogi Primadasa pada tahun 2019 mengenai

“Penerapan Metode Moora Dalam Pemilihan Sekolah Dasar”^[1]. Penelitian berikutnya dilakukan oleh K. Arja pada tahun 2020 mengenai “Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja jasa pramubakti menggunakan metode moora”^[2]. Penelitian berikutnya dilakukan oleh M.Mesran, dkk pada tahun 2018 mengenai “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) Menerapkan Metode MOORA”^[3]. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Yogi Primadasa, dan Alfiarini pada tahun 2019 mengenai “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Pembobotan Ahp Dan Moora”^[4]. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Indra Hidayatulloh dan Muhammad Zidny Naf’an pada tahun 2017 mengenai “Metode Moora Dengan Pendekatan Price-Quality Ratio Untuk Rekomendasi Pemilihan Smartphone”^[5].

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian terhadap sistem pengambilan keputusan (SPK) untuk penilaian kinerja berbasis *mobile* dengan judul **“Sistem Penunjang Keputusan Penentu Pegawai Terbaik Pada Kantor Desa Simpang Rimba Menggunakan Metode MOORA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membangun sistem pengambilan keputusan (SPK) untuk membantu Kepala Desa dalam pemilihan pegawai terbaik ?
2. Bagaimana cara menghitung penilaian kinerja pegawai menggunakan metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA) ?
3. Bagaimana mengimplementasikan metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA) dalam sistem pengambilan keputusan pada kantor desa Simpang Rimba ?

1.3 Batasan Masalah

Berikut beberapa batasan masalah pada sistem penilaian kinerja guru terbaik di kantor desa Rimpang Rimba menggunakan metode *Multi-Objective*

Optimization on the basis of Ratio Analysis (MOORA), agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem hanya terbatas pada proses penilaian kinerja pada periode tertentu.
2. Sistem yang dibuat berbentuk sistem pendukung keputusan.
3. Sistem dibuat hanya ditunjukkan untuk kepentingan kantor desa Simpang Rimba.
4. Sistem dijalankan menggunakan *offline*

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat menghasilkan sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis (MOORA)* dalam sistem penunjang keputusan pemilihan pegawai terbaik di kantor desa Simpang Rimba.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar sistem yang dibuat dapat mempermudah Kepala Desa untuk memilih pegawai terbaik pada kantor desa Simpang Rimba sebagai bentuk *reward* yang diberikan untuk kerja keras para pegawai.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan skripsi ini bertujuan agar proses dokumentasi pembuatan laporan secara terstruktur sehingga mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan dalam penulisan laporan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini di jelaskan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat/tujuan dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung penulisan laporan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian terdiri dari 3 bagian yaitu menerangkan mengenai model pengembangan sistem, metode pengembangan sistem dan tools pengembangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi struktur organisasi, jabatan, tugas dan wewenang, menguraikan langkah-langkah dalam menganalisis masalah, analisis sistem yang berjalan, analisis sistem usulan, analisis perancangan sistem dan implementasi serta pengujian sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dan saran yang didapat berdasarkan hasil dari Sistem Penunjang Keputusan Penentu Pegawai Terbaik pada kantor desa Simpang Rimba Menggunakan Metode *Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis*.